

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kami menarik beberapa kesimpulan, yaitu 1) pendekatan analisis teks sastra berkontribusi cukup signifikan dalam proses pembelajaran analisis teks sastra Prancis untuk jenis puisi. Hal ini terbukti dari hasil pretes mahasiswa dengan skor rata-rata 12,93 sedangkan nilai rata-rata pascates setelah diberikan perlakuan sebesar 17,60. Hal ini mengandung arti bahwa nilai mahasiswa meningkat sebesar 4,67 poin. Dengan menggunakan derajat kebebasan (df) 29 dan derajat signifikansi (α) 0,05, dapat dilihat nilai rata-rata (t-hitung) sebesar 9,73 sedangkan t-tabel sebesar 1,699. Dengan demikian, 2) pendekatan analisis teks sastra ternyata efektif dalam pembelajaran *Compréhension Ecrite III*. Keefektivan ini ditunjukkan oleh perubahan yang cukup berarti baik dari pihak mahasiswa maupun pengajar. Bagi mahasiswa, mereka melakukan analisis terhadap sebuah teks sastra Prancis berjenis puisi dengan menggunakan tahapan yang terdapat pada pendekatan analisis teks sastra. Begitu pula bagi pengajar, mereka menggunakan cara/metode mengajarnya sesuai dengan prosedur yang semestinya untuk menganalisis teks sastra Prancis dalam upaya pembelajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing. Perubahan tersebut telah membawa mahasiswa ke arah pencapaian tujuan pembelajaran membaca sebagaimana tercantum dalam silabus mata kuliah *Compréhension Ecrite III*; dan 3) di samping berkontribusi positif dan cukup efektif dalam pembelajaran analisis teks bahasa Prancis, pendekatan analisis teks sastra pun memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya adalah: a) pendekatan analisis teks sastra dapat lebih memotivasi mahasiswa dalam mempelajari teks dikarenakan unsur hiburan (*le plaisir du texte*) pada puisi; b) pendekatan ini pun mampu mengembangkan wawasan keilmuan mahasiswa dan pengajar, terutama dari segi pengayaan teks sastra yang sebelumnya belum pernah diujikan dalam perkuliahan; c) khusus bagi pengajar, pendekatan ini, akan lebih menuntut untuk melakukan persiapan yang matang, baik dalam memilih jenis teks, tema maupun kandungan unsur-unsur yang menarik dan perlu untuk dibahas. Adapun kelemahannya adalah: a) dengan pendekatan ini, untuk menganalisis satu teks dibutuhkan waktu lebih lama sekaitan dengan keharusan mengikuti tahap analisis yang digariskan; b) pendekatan ini lebih cenderung meningkatkan keterampilan membaca

teks sastra berjenis puisi sedangkan untuk jenis teks sastra lainnya seperti *récit*, *roman*, *nouvelle*, *conte*, *légende*, dan lain-lain mesti diujicobakan lagi.

5.2 Saran

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan dari pendekatan analisis teks sastra serta untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis teks sastra Prancis, peneliti mengajukan beberapa saran, baik kepada pengajar maupun kepada pembelajar. Bagi pengajar mata kuliah *Compréhension Ecrite III* (Membaca III) direkomendasikan untuk menggunakan berbagai alternatif pendekatan, di antaranya pendekatan analisis teks sastra sebagai upaya memperkenalkan teks sastra Prancis dalam hal ini puisi sejak dini kepada mahasiswa agar tidak hanya memberikan materi yang menuntut keterampilan berbahasa tetapi juga materi kesusastraan dan budaya.

Dalam pembelajaran analisis teks bahasa Prancis dengan menggunakan pendekatan analisis teks sastra, mahasiswa disarankan untuk lebih memahami ungkapan dalam bahasa Prancis, kosakata, dan pola-pola kalimat (kala dan modus) melalui prosedur analisis yang telah ditetapkan, juga lebih memperkuat kepekaan terhadap unsur-unsur yang tersirat dalam teks, sehingga pemahaman terhadap isi teks puisi lebih komprehensif dan mendalam.